**Jurnal Inovasi Pendidikan,** **Vol 7, No. 1**

https://journalpedia.com/1/index.php/jip/index **Februari 2025**

# PENGEMBANGAN POP-UP BOOK SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN CICAU O2

Syifa Khoerun Nisa[1], Ira Restu Kurnia[2]

[1,2]Universitas Pelita Bangsa

Email: syifakn14@gmail.com[1], kurniarestu@pelitabangsa.ac.id[2]

**Abstrak**: Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya keterbatasan sumber belajar disekolah dasar dan belum dikembangkannya media pembelajaran yang dapat menarik untuk motivasi belajar siswa. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Pop-Up Book mengetahui kepraktisan dan kefektifitasan siswa terhadap Pop-Up Book pada pembelajaran tematik di kelas III, sehingga kualitas dalam pembelajaran di sekolah jauh lebih menarik dan meningkatkan motivasi belajar siswa.. Hasil dari penelitian ini,menghasilkan produk Pop-Up Book yang dapat digunakan pada jenjang sekolah dasar sebagai sumber belajar siswa yang telah memenuhi kriteria sangat baik dengan skor rata-rata dari ketiga ahli yaitu 85% dengan kategori sangat layak untuk digunakan, serta tingkat kepraktisan 92% berada pada kriteria sangat praktis dan tingkat keefektifitasannyadengan rata- rata 0,74% berada dalam kategori sangat efektif. Sumber Belajar Pop- Up Book sudah layak, praktis dan efektif untuk digunakan pada pembelajaran Tematik tema 2 subtema I pembelajaran I kelas III sekolah dasar.
**Kata Kunci**: Pop-Up Book, Sumber Belajar,Motivasi Belajar.

*Abstract:*
*This research is motivated by the limited learning resources in elementary schools and the lack of development of learning media that can attract student learning motivation. This development research aims to produce a product in the form of a Pop-Up Book to find out the practicality and effectiveness of students' Pop-Up Books in thematic learning in class III, so that the quality of learning at school is much more interesting and increases student learning motivation. The results of this research, produces Pop-Up Book products that can be used at the elementary school level as a student learning resource that meets the very good criteria with an average score from the three experts of 85% in the very suitable for use category, and a practicality level of 92% which is in the very good criteria practical and the level of effectiveness with an average of 0.74% is in the very effective category. Pop-Up Book Learning Resources are suitable, practical and effective for use in Thematic learning theme 2 subtheme 1 learning 1 class III elementary school.*
***Keywords:*** *Pop-Up Book, Learning Resources, Learning Motivation.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar ialah pendidikan yang dianggap sebagai awal untuk membentuk Ilmu Pengetahuan siswa agar siswatersebut dapat untuk berkomunikasi, menulis, membaca, dan berhitung. Sebagaimana dijelaskan oleh (Prastowo, 2015) bahwa pendidikan dasar memiliki dua fungsi, yaitu Memberikan pendidikan dasar yang berkaitan dengan

membaca, menulis, berpikir kritis, penguasaan dasar-dasar agar dapat mempelajari saintek, berhitung dan agar dapat mampu untuk berkomunikasi.

(Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 1 ayat 20 dituliskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, Pendidikan Sekolah Dasar merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencentak kehidupan bangsa yang bertaqwa, kemampuan mengatasi kesulitan di lingkungannya, kecintaan dan kecintaan pada negara dan bangsanya, serta keterampilan, kreativitas, kebajikan, dan kesopanan. Anak di sekolah dasar mendapatkan pendidikan dasar untuk usia 7 sampai 13 tahun yang dibentuk sesuai dengan norma sosial budaya, potensi daerah, dan satuan pendidikan.

Menurut (Rudi, 2008) pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Sejalan dengan pendapat (Hamdani, 2011) bahwa pembelajaran merupakan upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi inetraksi optimal antara guru dan siswa serta antarsiswa. Didalam pembelajaran siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar tetapi juga brinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Uno, 2006). Oleh karena itu Pembelajaran merupakan perencanaan sebagai usaha untuk membelajarkan siswa.

Peranan siswa didalam kelas akan seperti kehilangan motivasi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah tidak adanya ketertarikan dalam diri siswa karena pengelolaan pembelajaran yang kurang yang kurang maksimal dari guru karena kurangnya melibatkan unsur penting dalam proses pembelajaran ( Sunaryati Titin, 2023). Diera modern ini, pembelajaran perlu berorientasi pada keterampilan menganilisis atau mengolah informasi, mengembangkan ide ide serta membuat keputusan yang akurat untuk memecahkan masalah (Mukhlis Septian, 2022).

Salah satu pilihan pembelajaran tambahan bagi siswa adalah sumber belajar. Penggunaan pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangatlah penting. karena semakin bagus bahan bacaan, maka semakin bagus pula pemahaman siswa terhadap materi. motivasi siswa dalam memperhatikan pelajaran juga dipengaruhi oleh variasi cara penyajian

pembelajaran. Pemanfaatan sumber belajar berupa *pop-up book* yang akan meningkatkan wawasan dan motivasi belajar anak. Sudah banyak guru menggunakan *pop-up book* dengan siswa di kelas 1-3 untuk memotivasi kegiatan belajar siswa. ((Retnowati et al., 2017) bahwa *pop-up book* sebagai suatu alat pendidikan sangat menarik untuk digunakan karena cerita bergambar: mendorong semangat belajar, memasukkan kisah dunia nyata dan menyediakan keragaman teknik pembelajaran salah satu contohnya yaitu pembelajaran tematik.

Hasil wawancara dan observasi di SDN Cicau 02, diperoleh bahwa siswa kurang memperhatikan guru sedangkan peserta didik lainya memilih mengganggu teman- temannya dan sebagian lainnya memilih untuk diam saat mengikuti pembelajaran berlangsung, sehingga kebanyakan peserta didik tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari penjelasan guru wali kelas III menyatakan bahwa guru hanya menggunakan buku paket. Melihat permasalahan tersebut maka dibutuhkan sumber belajar dalam menyampaikan materi agar motuvasipeserta didik meningkat. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan penelitian yang berjudul **"Pengembangan *Pop-Up Book* Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SDN Cicau 02".**

## KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian dan Pengembangan

Pada pengertian pengembangan menurut (Sugiono, 2017) penelitian dan pengembangan dalam bahasa inggris di sebut Reseach and Development adalah sebuah penelitian yang di gunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Agar menghasilkan produk yang dapat di gunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk dapat melakukan tindakan penelitian untuk mengujinya. Hal ini menandakan bahwa penelitian pengembangan memiliki dua tahapan umum yaitu, research, menganalisis serta menemukan informasimengenai kebutuhan pengguna, dan development, hasil dari riset tersebut di gunakan sebagai dasar penggunaan produk yang bisa di kembangkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Menurut (Setyosari, 2010) dalam (Sugianti, 2020) penelitian pengembangan di definisikan sebagai penelitian sistematis yang di gunakan untuk

perencanaan, pengembangan, dan evaluasi program- progam dalam pembelajaran, proses dan hasil dalam pembelajaran harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal.

### 2.2 *Pop-Up Book*

*Pop-up Book* merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada peserta didik (zulfa,2020). *Pop-up Book* adalah sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi atau dapat bergerak ketika halamannya dibuka (Kurniawati, 2016). *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Bluemel dan Taylor, 2010) yang berbunyi *"Pop up book is a book that offers the potential for motion and interaction through the use of paper mechanism such as folds, scrolls, slides, tabs or wheels".*

### 2.3 Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala jenis media, benda, data, fakta, ide, orang, dan lain – lain yang mempermudah terjadinya proses belajar bagi peserta didik (Yusuf, 2010). Maka dari itu Sumber belajar adalah benda-benda yang dapat digunakan sendiri atau bersama-sama dengan alat lain untuk menyampaikan pesan-pesan yang terkandung dalam isi pelajaran yang akan diberikan. Selain itu, istilah "sumber belajar" dapat merujuk pada segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan secara tunggal atau kombinasi untuk memaksa atau memfasilitasi belajar siswa, baik itu diciptakan dengan sengaja atau sudah ada.

### 2.4 Motivasi Belajar

"Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku", pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Sardiman, 2016), Sejalan dengan (Utomo, 2008) menyatakan bahwa "motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap individu atau sebuah kelompok agar mereka ingin melaksanakan sesuatu hal yang sudah ditetapkan" dan sependapat dengan (Suryabrata, 2011) mengemukakan bahwa " motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan tertentu."

### 2.5 Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang sengaja mengaitkan beberapa aspek pelajaran (Majid,2014). Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema- tema yang menghubungkan berbagai disiplin ilmu sehingga memberikan kesempatan belajar yang menarik bagi siswa. Siswa akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas tingkat tinggi ketika mereka belajar secara tematis karena akan menciptakan lingkungan belajar yang terintegrasi, mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan membuat siswa terlibat aktif dalam situasi pemecahan masalah.

### Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

   Pedoman observasi dilakukan sebagai panduan untuk mengetahui sarana dan prasarana yanga ada disekolah, kondisi siswa pada proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media yang dikembangkan. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui kondisi awal sekolah dan karaktersistik siswa.

2. Wawancara

   Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang ada didalam kelas secara nyata tentang kegiatan pembelajaran, serta kebutuhan apa saja yang berada dikelas. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III SDN Cicau 02 menggunakan pedoman wawancara yang sudah terstruktur untuk melakukan survey kebutuhan.

3. Angket

   Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Angket yaitu berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab atau oleh siswa. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kesesuaian media pembelajaran yang berupa *Pop-Up Book* sebagai sumber belajar, ketepatan perancangan atau desain pembelajaran, kemenarikan dan keefektifan penggunaan media pembelajaran. Disamping itu, angket ini juga berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa dalam materi ini

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui data yang dibutuhkan dalam pengembangan *Pop-Up Book.* Pengambilan dokumentasi dikaukan pada saat observasi awal dan proses uji coba produk pembelajaran

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain rancangan dan pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development (R&D). Research and Development merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk baru, menguji keefektifan produk baru. Bila produk baru telah teruji, maka produk tersebut akan lebih mudah, lebih cepat digunakan dalam pekerjaan sehingga kualitas dan kuantitas produk hasil kerja akan lebih meningkat (Sugiyono, 2017).

Langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi sesuai dengan prosedur pengembangan dengan pendekatan ADDIE menurut Borg and Gall.

Prosedur ini memiliki langkah yang terperinci namun sederhana. Prosedur ini terdiri dari lima langkah yaitu *(1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation,*dan *(5) evalution* yang menyesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu mengembangkan media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book* yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya meningkatkan motivasi belajar siswa yang berimplikasi terhadap pencapaian tujuan dari pembelajaran yang diharapkan

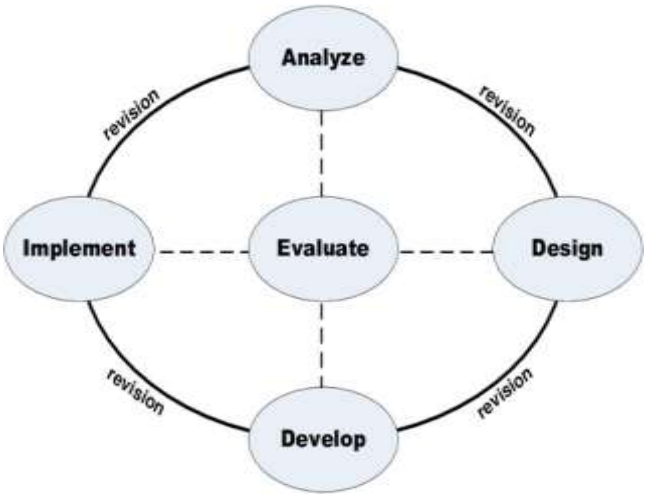


**Gambar 2.1 Model Pengembangan R&D**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

**1. Analisis Kevalidan**

Angket validasi yang akan diberikan kepada ahli materi, bahasa, dan media. Hasil survei validasi ahli menggunakan skala likert dan load score adalah 1-5. Skor yang dianalasis oleh peneliti ditampilkan

$$Y = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} X\ 100\%$$

Keterangan:

$Y$ = nilai uji validasi produk

$\Sigma x$ = nilai yang diperoleh

$\Sigma x\ i$ = nilai maksimal Hasil dari perhitungan tingkat kevalidan *pop-up book.*

Kualifiksi yang memenuhi ketentuan berikut:

**Tabel 1 Kategori Kevalidan**

| **Tingkat Pencapaian** | **Kriteria** |
|---|---|
| 84% -100% | Sangat Valid |
| 68% - 84% | Valid |
| 52% - 68% | Cukup Valid |
| 36% - 52% | Kurang Valid |
| 20% - 36% | Sangat Tidak Valid |

**Sumber:** Riduwan, 2007

2. Analisis Kepraktisan

Angket validasi yang akan diberikan kepada guru dan siswa kelas III SDN Cicau

02. Hasil survei respon siswa menggunakan skala likert dan load score adalah 1-5. Skor yang dianalasis oleh peneliti ditampilkan

$$Y = \frac{\Sigma x}{} X\ 100\%$$

$\Sigma xi$

Keterangan:

$Y$ = nilai uji validasi produk

$\Sigma x$ = nilai yang diperoleh

$\Sigma x\ i$ = nilai maksimal Hasil dari perhitungan tingkat kevalidan *pop-up book.*

Kualifiksi yang memenuhi ketentuan berikut:

**Tabel 2 Kategori Kevalidan**

| **Tingkat Pencapaian** | **Kriteria** |
|---|---|
| 84% -100% | Sangat Valid |
| 68% - 84% | Valid |
| 52% - 68% | Cukup Valid |
| 36% - 52% | Kurang Valid |
| 20% - 36% | Sangat Tidak Valid |

**Sumber:** Riduwan, 2007

3. Analisis keefektifan

Mengukur keefektifan untuk *pop-up book* mengetahui besarnya peningkatan kemampuan kepedulian siswa dilakukan dengan menggunakan uji N-Gain dengan rumus sebagai berikut:

$$<g> = \frac{\text{Skor Posttest-Skor Pretest}}{\text{100-Skor Pretest}}$$

**Tabel 3 Kategori Keefektifan**

| **Penilaian** | **Kriteria** |
|---|---|
| 0,70 <g < 1,00 | Sangat Efektif |
| 0,30 <g < 0,70 | Efektif |
| 0,0 <g < 0,30 | Cukup Efektif |

| | |
|---|---|
| g = 0,00 | Kurang Efektif |
| -1,00 <g < 0,00 | sangat Tidak Efektif |

**Sumber: Riduwan, 2007**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan yang dilakukan Pada Penelitian menghasilkan sumber belajar di sekolah dasar dan belum dikembangkannya yang dapat menarik untuk motivasi belajar siswa kelas III SDN Cicau 02. Untuk mengembangkan Pop-Up Book, peneliti menggunakan tahapan model ADDIE dengan lima tahapan yaitu (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Tahapan pengembangan ini langkah- langkahnya adalah sebagai berikut:

Hasil analisis kebutuhan dilakukan melalui tahap wawancara dengan wali kelas III. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III di SDN CICAU 02, diperoleh bahwa siswa kurang memperhatikan guru sedangkan peserta didik lainya memilih mengganggu teman-temannya dan sebagian lainnya memilih untuk diam saat mengikuti pembelajaran berlangsung, sehingga kebanyakan peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran. Dari penjelasan guru wali kelas III menyatakan bahwa guru hanya menggunakan buku paket sehingga mempengaruhi daya motivasi belajar yang diinginkan peserta didik dan guru. Melihat permasalahan tersebut maka dibutuhkan sumber belajar dalam menyampaikan materi agar motivasi belajar peserta didik meningkat., sehingga peneliti membuat pengembangan Pop-Up Book sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi siswa yang dikhususkan untuk pembelajaran tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 ”manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia” di kelas III SD.

Adapun kurikulum yang digunakan di SDN CICAU 02 adalah Kurikulum 2013. Dalam hal ini kurikulum pembelajaran yang akan digunakan pada pengembangan sumber belajar Pop-Up Book berdasarkan kurikulum yang digunakan sekolah yaitu Kurikulum 2013. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas III dan materi yang dipakai untuk dikembangkan dalam penelitian adalah materi pembelajaran tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 ”manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia” di kelas III SD.

Spesifikasi produk yang akan dibuat adalah media Pop-Up Book dengan menggunakan aplikasi ibis paint 2023. Berikut perancangan media Pop-Up Book yang kan dibuat sebagai berikut:

**Gambar 1.**
Cover Buku

**Gambar2.**
Kata pengantar

**Gambar 3.**
KI dan KD

**Gambar 4.**
Isi cerita menanam tumbuhan

**Gambar 5.**
Isi cerita merawat tumbuhan

**Gambar 6.**
Isi cerita memetik tumbuhan

**Gambar 7.**
Isi cerita menjual buah dan sayuran

**Gambar 8.**
Isis cerita memasak sayuran

**Gambar 9.**
Profil penulis

Pada tahapan ini, *Pop-Up Book* yang sudah dibuat dengan menggunakan desain aplikasi *ibis paint* kemudian dicetak menjadi karton Art dengan menggunkan kertas jenis PGPP ukuran A3 lalu dirangkai menggunakan alat berupa gunting, *cutter, doubeltip* dan juga gunting.

Langkah selanjutnya setelah *Pop-Up Book* ini dibuat adalah melakukan validasi produk. Validasi produk ini dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa para ahli yaitu ahli media, ahli bahasa dan ahli materi untuk melakukan penilaian terhadap kelayakan produk *Pop-Up Book* pada pembelajaran tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 ”manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia”. Sedangkan untuk melakukan penilaian terhadap kepraktisan Komik ini, peneliti menggunakan angket penilaian kepada guru kelas III dan siswakelas III. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

**1. Analisis Uji Kelayakan *Pop-Up Book***

*Pop-Up Book* yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh validator. Validator ahlimedia, ahli bahasa, dan ahli materi. Setelah dilakukan penilaian oleh setiap validator, kemudian dilakukan analisis pada lembar hasil validasi oleh tiga ahli tersebut. Bahan ajar Komik dikatakan valid apabila memperoleh dan memenuhi syarat **kelayakan** dengan tingkat kesesuaian. Adapun dikatakan valid jika memenuhi kriteria minimal 68-84 %.

**Tabel 4 Hasil Penilaian Para Ahli**

| No. | Nama Validator | Aspek Penilaian | Nilai |
|---|---|---|---|
| 1. | Ginanjar Maulana, M.Pd | Kurikulum 2013 | 80% |
| | | Narasi dalam cerita | |
| | | Penyajian materi | |
| 2. | Avini, M.Pd | Kesesuaian bahasa | 78% |
| | | Komunikatif dalam Pembelajaran | |
| 3. | Ari Fujiarti, M.Pd | Kondisi fisik media | 96% |
| | | Kesesuaian isi | |
| | | Tampilan | |
| | **Rata-rata** | | **85%** |

Berdasarkan hasil validasi dari tiga orang validator diperoleh nilai sebesar 85% sehingga *Pop-Up Book* tersebut berada pada kriteria sangat valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Pop-Up Book* ini dapat dikatakan sangat valid dan layak digunakan.

**2. Analisis Uji Kepraktisan *Pop-Up Book***

Uji kepraktisan dilakukan pada produk *Pop-Up Book* yang telah dikembangkan peneliti. Uji kepraktisan ini bertujuan untuk mudah atau tidaknya penggunaan produk *Pop-Up Book* kepada pendidik dan siswa. Pengujian ini dilakukan secara tatap muka di ruangan kelas

III. Adapun analisis angket respon guru dan siswa terhadap *Pop-Up Book* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5** Hasil Angket Respon guru

| **No.** | **Aspek penilaian** | **Jumlah skor** | **Persentase** | **Kategori** |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Isi cerita | 10 | 84% | Praktis |
| 2. | Media pembelajaran | | | |
| 3. | tampilan | | | |
| 4. | Pemahaman konsep | | | |
| 5. | Kesesuaian bahasa | | | |

**Tabel 6** Kepraktisan Guru dan Siswa

| **No.** | **Nama** | **Nilai** |
|---|---|---|
| 1. | Guru | 92% |
| 2. | Siswa | 92% |
| **Hasil Rata-rata** | | **92%** |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan sumber belajar *Pop-Up Book* dikatakan praktis apabila jika memenuhi kriteria minimal sangat praktis sama dengan atau lebih dari 84% . Berdasarkan hasil rata-rata respon guru dan siswa diperoleh nilai sebesar 92% yang berarti *Pop-Up Book* yang dikembangkan oleh peneliti berada pada kriteria sangat praktis.

**3. Analisis Nilai Keefektifitasan *Pop-Up Book***

Hasil angket siswa dilakukan untuk menguji keefektifan media pembelajaran *Pop- Up Book*

Untuk menguji keefektifitasan maka dilakukan pengisian angket sebanyak 30 orang. Siswa tersebut diminta untuk mengisi angket yang diberikan peneliti. Hal ini dilakukan agar mengetahui keefektifitasan *Pop-Up Book* yang telah dikembangkan. Adapun analisis nilai siswa terhadap Komik adalah sebagai berikut:

**Tabel 7 Hasil Penilaian Pretest Dan Posttest**

| No | Inisial Siswa | Pretest | Postest | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | SG | 70 | 98 | Tuntas |
| 2 | HR | 76 | 100 | Tuntas |
| 3 | NA | 76 | 98 | Tuntas |
| 4 | NB | 70 | 96 | Tuntas |
| 5 | TR | 70 | 98 | Tuntas |
| 6 | RS | 80 | 86 | Tuntas |
| 7 | NL | 74 | 96 | Tuntas |
| 8 | KN | 84 | 94 | Tuntas |
| 9 | SF | 80 | 100 | Tuntas |
| 10 | SS | 84 | 100 | Tuntas |
| 11 | YT | 78 | 86 | Tuntas |
| 12 | NR | 80 | 94 | Tuntas |
| 13 | WN | 72 | 94 | Tuntas |
| 14 | SB | 80 | 100 | Tuntas |
| 15 | SR | 70 | 86 | Tuntas |
| 16 | IW | 70 | 88 | Tuntas |
| 17 | JN | 86 | 100 | Tuntas |
| 18 | RK | 76 | 82 | Tuntas |
| 19 | AZ | 80 | 100 | Tuntas |
| 20 | LG | 80 | 100 | Tuntas |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 21 | RV | 84 | 98 | Tuntas |
| 22 | AY | 70 | 92 | Tuntas |
| 23 | EV | 72 | 88 | Tuntas |
| 24 | RH | 72 | 94 | Tuntas |
| 25 | AR | 76 | 94 | Tuntas |
| 26 | JN | 86 | 90 | Tuntas |
| 27 | DP | 80 | 92 | Tuntas |
| 28 | QR | 70 | 96 | Tuntas |
| 29 | SL | 86 | 90 | Tuntas |
| 30 | AS | 84 | 100 | Tuntas |
| **Rata rata nilai** | | 77 | 94 | Tuntas |
| **Hasil** | | 0,74 | | Sangat Efektif |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan sunber belajar *Pop-Up Book* dikatakan efektif apabila jika memenuhi kriteria minimal efektif sama dengan atau lebih dari 70. Berdasarkan hasil angket siswa diperoleh nilai sebesar 74% yang berarti *Pop-Up Book* yang dikembangkan oleh peneliti berada pada kriteria sangat efektif.

**4. Analisis motivasi belajar siswa**

Analisis motivasi siswa dilakukan untuk menguji tingkat motivasi belajar siswa dalam mengisi angket yang diberikan. Untuk uji coba meningkatkan motivasi siswa, peneliti menggunakanangket berupa checklist pada siswa sebanyak 30 orang. Pengujian ini dilakukan secara tatap muka di ruangan kelas III. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III diperoleh hasil rata-rata uji kemampuan minat baca sebesar 92% dan berada pada kriteria sangat baik

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan sumber belajar *Pop-Up Book* Anak ini dikembangkan dengan memperhatikan materi pembelajaran, Capaian Pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 ”manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia” kelas III SDN Cicau 02. Untuk membuat Komik yaitu

merancang dengan didesain menggunakan desain *ibis paint 2023* kemudian dicetak menjadi karton Art dengan menggunkan kertas jenis PGPP ukuran A3 lalu dirangkai menggunakan alat berupa gunting, *cutter, doubeltip* dan juga gunting.

Komik yang dikembangkan harus melalui tahapan validasi ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi serta respon dari guru kelas III SDN Cicau 02 dan di uji cobakan ke Siswa yang terdiri dari 30 orang siswa. Kualitas media pembelajaran *Pop-Up Book* ini telah mencapai standar kelayakan dan kepraktisan penggunaan dalam pembelajaran berdasarkan hasilpenilaian dari ahli media, ahli bahasa dan ahli materi, Guru dan Siswa.

Berdasarkan hasil validasi dari 3 orang ahli yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi diperoleh nilai keseluruhan rata-rata adalah 85% pada kriteria sangat valid. Daripengembangan sumber belajar *Pop-Up Book* Cerita anak pada materi pembelajaran tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 ”manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia”di dalamnya berisi *cover* depan, kata pengantar, Kompesensi Inti dan Kompetensi Dasar, isi cerita, profil penulis dan prolog yang dapat membantu meningkatkan kualitas *Pop-Up Book* materi manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia”. Dari hasil uji kepraktisan oleh guru dan siswa pada *Pop-Up Book* yaitu dengan memberikan angket kepada guru dan 30 orang siswa diperoleh nilai keseluruhan rata-rata yaitu 92% berada pada kriteria sangat praktis. Sedangkan berdasarkan hasil uji keefektifitasan dilakukan pemberian angket kepada 30 siswa yang diperoleh nilai rata- rata 74% berada pada kriteria sangat efektif. Terakhir berdasarkan uji kemampuan berpikir kreatif kepada 30 orang siswa yang diperoleh rata-rata 92% berada pada kategori sangat baik. Sehingga Pengembangan *Pop-Up Book* sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi siswa menghasilakan produk yang valid, efektif dan praktis untuk digunakan pada proses pembelajaran pada muatan pembelajaran tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 ”manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia” di kelas III SDN Cicau 02

## DAFTAR PUSTAKA

Hamdani, (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. *Bandung* : Pustaka Setia.

Kurniawati, D., Masykuri, M., & Saputro, S. (2016). *Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dilengkapi lks untuk meningkatkanketerampilan proses sains dan prestasi belajar pada materi pokok hukum dasar kimia siswa kelas x mia 4 sman* 1 karanganyar tahun pelajaran 2014/2015. Jurnal Pendidikan Kimia.

Majid, A. (2019). Strategi pembelajaran. PT Remaja Rosdakarya.

Mukhlis, S (2022). Model Project Based Learning melalui Pendekatan STEM untuk Meningkatkan Kemampuan. Pemecahan Masalah Siswa SD. Universitas Pelita Bangsa: *Jurnal Edicatio FKIP UNMA 8(4), 1607-1616.*

Prastowo, A. (2019). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan* . DIVA press

Retnowati, E., Ghufron, A., Marzuki, Kasiyan, Pierawan, A. C., & Ashadi. (2017). *Character Education for 21st Century Global Citizens: Proceedings of the 2nd International Conference on Teacher Education and Professional Development (INCOTEPD 2017). October, 2(9) 989–992.*

Riduwan, A. (2007). *Rumus dan data dalam aplikasi statistika.* Bandung: Alfabeta.

Rudi, S. (2008). *Media Pembelajaran. Bandung* : CV Wacana Pima

Sardiman. (2015). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Press.* Setyosari, *(2010), Metode Penelitian Penelitian dan Pengembangan.* Jakarta : Kencana Suryabrata, S. (2011). Metodelogi penelitian. In Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan RND*. Bandung : Alfabeta

Sunaryati, T. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi BelajarPendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. Universitas Pelita Bangsa : *Jurnal Penelitian, 6(2),85-93.* https://g.co/kgs/hkbLrhn

Uno, H. B. *(2006). Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.

Zulfa, N. I. (2020).Pembuatan Pop Up Book Sarapan Sebagai Media Edukasi Untuk Anak Sekolah Dasar Di Sdn Mumbulsari 03 Kabupaten Jember (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember).